

**KOMUNIKASI KELOMPOK KEKERABATAN BATAK MANDAILING
JAKARTA DALAM MENJAGA KOHESIVITAS KELOMPOK
(STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI DI PARSADAAN SAHATA
RUMBIO)**

Oleh:

SALAM RAHMAD

ABSTRAK

Maraknya fenomena perkumpulan kekerabatan yang tidak bisa bertahan lama membuat kita harus berupaya menjaga keutuhan kelompok dengan memperkuat soliditas. Studi ini mengkaji aktivitas komunikasi untuk menjelaskan perilaku komunikasi di Parsadaan Sahata Rumbio dalam menjaga kohesivitas kelompok. Parsadaan Sahata Rumbio merupakan satu-satunya kelompok kekerabatan dari Batak Mandailing Jakarta yang mampu bereksistensi hingga kini sekaligus menjadi yang tertua berdiri sejak 1990. Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi komunikasi dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan menganalisis setiap tuturan yang terjadi dengan apa adanya guna membentuk kohesivitas kelompok yang tinggi. Penelitian ini dilakukan di Cibubur, Jakarta Timur, pada Kamis, 7 Januari 2021. Hasil dari penelitian ini adalah kelompok Parsadaan Sahata Rumbio benar kelompok kohesif dengan melakukan beragam kegiatan seperti pengajian rutin setiap bulan, jalan-jalan bersama, arisan, *marpokat*, saling mengunjungi, dan cepat tanggap saat terjadi sesuatu. Untuk menjaga soliditas di antara mereka, ternyata banyak tuturan representatif dan ekspresif, tidak pernah membicarakan masalah pribadi, serta banyak humor.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Etnografi Komunikasi, Kohesivitas, SPEAKING Grid

Solidarity Group Communication Batak Mandailing Jakarta in Maintain Group Cohesivities (Ethnography of Communication Study at Parsadaan Sahata Rumbio)

By:

SALAM RAHMAD

ABSTRACT

The rise of the phenomenon of kinship associations that can not last long makes us have to strive to maintain the integrity of the group by strengthening solidarity. This study examines communication activities to explain communication behavior in Parsadaan Sahata Rumbio in maintaining group cohesiveness. Parsadaan Sahata Rumbio is the only one kinship group from the Batak Mandailing Jakarta that is able to exist until now and has been the oldest since 1990. This study uses a ethnographic communication research method with an qualitative research approach which aims to analyze every speech that occurs as it is to form cohesiveness high group. This research was conducted in Cibubur, East Jakarta, on Thursday, Januari 7, 2021. The result of this research is that the Parsadaan Sahata Rumbio group is indeed a cohesive group by carrying out various activities such as monthly recitation, traveling together, social gathering, marpokat, visiting each other, and being responsive when something happens. In order to maintain solidarity between them, it turned out that there were many representative and expressive speeches, never discussed personal problems, and had lots of humor.

Keywords: Group Communication, Ethnography of Communication, Cohesiveness, SPEAKING Grid